

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA TERHADAP  
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS VI PADA PEMBELAJARAN  
IPAS DI UPTD SD NEGERI 122349 PEMATANGSIANTAR**

Mindoria Munthe<sup>1</sup>, Aprido Bernando Simamora<sup>2</sup>, Eva Pasaribu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

<sup>1</sup>[muntemindoria@gmail.com](mailto:muntemindoria@gmail.com),

<sup>2</sup>[aprido.simamora@uhnp.ac.id](mailto:aprido.simamora@uhnp.ac.id), <sup>3</sup>[pasaribueva32@gmail.com](mailto:pasaribueva32@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study examines the effect of Canva-based learning media on elementary students' critical thinking skills. The purpose of this research is to determine whether the use of Canva can improve the critical thinking skills of sixth-grade students in science (IPAS) learning on the solar system topic at UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental One Group Pretest-Posttest Design with a sample of 25 students. Data were collected through pretest and posttest and analyzed using paired sample t-test and N-Gain analysis. The results show an improvement in students' critical thinking skills after the use of Canva, indicated by a significance value of  $< 0.05$  and an N-Gain score in the moderate to high category. Canva-based learning media is proven to be effective in improving students' critical thinking skills in science learning.*

*Keywords: Canva, learning media, critical thinking*

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Canva terhadap keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media Canva dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas VI pada pembelajaran IPAS materi sistem tata surya di UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental One Group Pretest-Posttest Design dengan sampel sebanyak 25 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pretest dan posttest, kemudian dianalisis menggunakan uji paired sample t-test dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa setelah penggunaan media Canva, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $< 0,05$  dan peningkatan N-Gain pada kategori sedang hingga tinggi. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis Canva terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS.

Kata Kunci: Canva, media pembelajaran, berpikir kritis

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global. Salah satu tuntutan penting dalam pendidikan abad ke-21 adalah pengembangan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang melibatkan proses menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan secara logis dan bertanggung jawab (Facione, 2011; Ennis, 2011). Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar perlu dirancang untuk mendorong berkembangnya keterampilan berpikir kritis sejak dini (Kemendikbud, 2022).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Proses pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dan lebih banyak menghafal dibandingkan memahami konsep secara mendalam. Hal ini sejalan dengan temuan OECD (2019) yang menunjukkan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa Indonesia masih perlu ditingkatkan. Kondisi serupa juga

ditemukan pada pembelajaran IPAS, khususnya materi sistem tata surya yang bersifat abstrak sehingga sulit dipahami tanpa dukungan media pembelajaran yang tepat (Susanto, 2019).

Penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret, meningkatkan motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2019; Kustandi & Darmawan, 2022). Dalam konteks perkembangan teknologi pendidikan, pemanfaatan media digital menjadi semakin relevan karena mampu menghadirkan pembelajaran yang interaktif dan menarik (Susilana & Riyana, 2020).

Salah satu media pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan adalah Canva. Canva merupakan platform desain grafis yang memungkinkan pendidik menyajikan materi pembelajaran secara visual, kreatif, dan interaktif melalui berbagai fitur seperti infografis, presentasi, dan animasi sederhana (Rahmawati & Atmojo, 2021). Penggunaan Canva

dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar serta membantu siswa memahami konsep yang abstrak menjadi lebih konkret (Sari & Putra, 2021). Selain itu, Canva juga mendukung keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran sehingga berpotensi mengembangkan keterampilan berpikir kritis (Sari et al., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian oleh Sari dan Putra (2021) menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva mampu meningkatkan pemahaman materi dan keaktifan siswa. Selanjutnya, Lestari (2022) menyatakan bahwa media digital berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian lain oleh Putri et al. (2023) juga menunjukkan bahwa Canva dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Canva terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas VI pada pembelajaran

IPAS materi sistem tata surya di UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran serta menjadi referensi bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental. Desain yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu penelitian yang melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol, dengan pemberian pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Desain ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis Canva terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

Penelitian dilaksanakan di UPTD SD Negeri 122349 Pematangsiantar pada siswa kelas VI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI, sedangkan sampel penelitian berjumlah 25 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive

sampling, dengan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu media pembelajaran berbasis Canva, dan variabel terikat yaitu keterampilan berpikir kritis siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes esai untuk mengukur keterampilan berpikir kritis siswa yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Instrumen tersebut telah melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan penggunaan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pemberian tes sebelum dan sesudah perlakuan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Uji prasyarat analisis dilakukan melalui uji normalitas untuk mengetahui distribusi data. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil pretest dan posttest. Selain itu, analisis N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa setelah diberikan perlakuan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini diperoleh dari data pretest dan posttest keterampilan berpikir kritis siswa kelas VI setelah penerapan media pembelajaran berbasis Canva pada pembelajaran IPAS materi sistem tata surya. Berdasarkan analisis deskriptif, terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dari sebelum perlakuan (pretest) ke setelah perlakuan (posttest). Hal ini menunjukkan adanya perubahan kemampuan berpikir kritis siswa ke arah yang lebih baik.

Hasil uji prasyarat analisis melalui uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Selanjutnya, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.

Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa

berada pada kategori sedang hingga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Canva tidak hanya memberikan pengaruh secara statistik, tetapi juga memberikan peningkatan yang cukup efektif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa. Peningkatan ini terlihat dari perbedaan hasil pretest dan posttest serta didukung oleh hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Selain itu, hasil analisis N-Gain yang berada pada kategori sedang hingga tinggi menunjukkan bahwa media Canva tidak hanya berpengaruh secara statistik, tetapi juga efektif secara praktis dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa tidak terlepas dari karakteristik media Canva yang mampu menyajikan materi pembelajaran secara visual, menarik, dan interaktif. Media visual memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret (Arsyad,

2019). Dalam pembelajaran IPAS, khususnya materi sistem tata surya, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep karena tidak dapat diamati secara langsung. Dengan bantuan Canva, materi dapat disajikan dalam bentuk infografis, ilustrasi, dan animasi sederhana sehingga mempermudah proses pemahaman siswa (Sari & Putra, 2021).

Selain itu, penggunaan Canva juga mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, termasuk berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan pendapat (Susilana & Riyana, 2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis digital dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendorong partisipasi aktif siswa. Melalui Canva, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat dalam proses mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang disajikan.

Peningkatan keterampilan berpikir kritis dalam penelitian ini juga

dapat dijelaskan berdasarkan indikator berpikir kritis yang dikemukakan oleh Facione (2011), yaitu interpretasi, analisis, inferensi, evaluasi, eksplanasi, dan regulasi diri. Penggunaan Canva memberikan stimulus visual yang membantu siswa dalam menginterpretasikan informasi dengan lebih jelas, menganalisis hubungan antar konsep, serta menarik kesimpulan secara logis. Selain itu, tampilan visual yang menarik juga mendorong siswa untuk mengevaluasi informasi dan mengkomunikasikan hasil pemikirannya dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh berbagai penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian oleh Sari dan Putra (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media Canva dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keaktifan siswa. Selanjutnya, Lestari (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran digital memiliki pengaruh positif terhadap keterampilan berpikir kritis karena mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi. Penelitian lain oleh Putri et al. (2023) juga mengungkapkan bahwa penggunaan

Canva dapat meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Lebih lanjut, temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Novia Hardiyanti et al. (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan multimedia berbasis Canva mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dengan kategori tinggi. Selain itu, penelitian oleh Yaniah (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan Canva berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis dengan nilai signifikansi 0,000 dan kategori N-Gain tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Canva sebagai media pembelajaran digital memiliki konsistensi dalam memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa.

Secara teoretis, keberhasilan penggunaan Canva dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa juga dapat dijelaskan melalui konsep pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Dalam pembelajaran ini, siswa diberikan kesempatan untuk aktif membangun pengetahuannya sendiri melalui

pengalaman belajar yang bermakna. Canva sebagai media pembelajaran mendukung terciptanya pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Ennis, 2011).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga berperan penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Media ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi secara optimal.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas VI pada pembelajaran IPAS materi sistem tata surya. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan hasil belajar

siswa dari pretest ke posttest serta hasil uji *paired sample t-test* yang menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Selain itu, hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa berada pada kategori sedang hingga tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media Canva tidak hanya efektif secara statistik, tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara nyata dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, media pembelajaran berbasis Canva dapat menjadi alternatif yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran IPAS. Penggunaan media ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa sehingga mendukung pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Ennis, R. H. (2011). *The nature of critical thinking: An outline of*

- critical thinking dispositions and abilities*. University of Illinois.
- Facione, P. A. (2011). *Critical thinking: What it is and why it counts*. Insight Assessment.
- Hanifah. (2022). Pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran interaktif. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 123–130.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Kurikulum merdeka: Pedoman implementasi*. Kemendikbud.
- Kustandi, C., & Darmawan, D. (2022). *Pengembangan media pembelajaran: Konsep dan aplikasi*. Kencana.
- Lestari, D. (2022). Pengaruh media pembelajaran digital terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 45–52.
- OECD. (2019). *PISA 2018 results (Volume I): What students know and can do*. OECD Publishing.  
<https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>
- Putri, A., Sari, R., & Nugroho, D. (2023). Pemanfaatan Canva dalam meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(1), 67–75.
- Rahmawati, F., & Atmojo, I. R. W. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis Canva untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2877–2885.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Sari, N., & Putra, A. (2021). Pemanfaatan media Canva dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 89–96.
- Sari, N., Putra, A., & Lestari, D. (2022). Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran digital interaktif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 34–42.
- Susanto, A. (2019). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Prenadamedia Group.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2020). *Media pembelajaran: Hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV Wacana Prima.
- Tanjung, R., & Faiza, D. (2019). Canva sebagai media pembelajaran inovatif. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 3(2), 79–85.
- Yaniah. (2024). Efektivitas aplikasi Canva terhadap kemampuan bernalar kritis siswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 101–110.